

## DAFTAR PUSTAKA

- Andinny, Y. (2013). Pengaruh Konsep Diri dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif*, 3(2), 126-135.
- Annisa, M. D. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Umum Pada Remaja Awal. *Psikologi*, 10(2), 106-111.
- Aziz, R., Wahyuni, E. N., & Wargadinata, W. (2017). Kontribusi Bersyukur dan Memaaafkan Dalam Mengembangkan Kesehatan Mental di Tempat Kerja. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 2(1), 33-43.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi* (2 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhori, B. (2006). Kesehatan Mental Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas dan Kebermaknaan Hidup. *Psikologika*, 11(22), 93-105.
- Bukhori, B. (2012). Hubungan Kebermaknaan Hidup dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Mental Narapidana. *Ad-Din*, 4(1), 1-19.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. United States of America: SAGE Publication, Inc.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Boston: Pearson Education.
- Dewi, K. S. (2012). *Buku Ajar Kesehatan Mental*. Semarang: UPT UNDIP Press Semarang.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor (2018, 04 Juni). Program Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas) di Kabupaten Bogor Tahun 2018. Diakses pada 09 Agustus 2020, dari

<http://dinkes.bogorkab.go.id/links/program-pelayanan-kesehatan-jiwa-masyarakat-keswamas-di-kabupaten-bogor-tahun-2018/>

Eliana, R. (2013). Konsep Diri Pensiunan. Sumatera Utara: USU Digital Library 2, 158-162.

Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Esplen, M. J., Stuckless, N., Berk, T., Butler, K., & Gallinger, S. (2008). The FAP self-concept scale (adult form). *Familial Cancer*, 8(1), 40-50.

Gecas, V. (1982). The Self-Concept. *Annual review of sociology*, 8(1), 1-33.

Goni, E., Madariaga, J. M., Axpe, I., & Goni, A. (2011). Structure of the Personal Self-Concept (PSC) Questionnaire. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 11(3), 509-522.

Halder, U. K., & Saha, S. (2017). Sel-Concept and Mental Health of The Higher Secondary Students in Alipurduar District. *Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies*, 5(43), 9540-9548.

Hamid, A. (2017). Agama dan Kesehatan Mental Dalam Perspektif Psikologi Agama. *Kesehatan Tadulako*, 3(1), 1-14.

Hasanah, M. (2017). Pengaruh Gadget Terhadap Kesehatan Mental Anak. *Islamic Early Childhood Education*, 2, 207-214.

Hasneli. (2015). Pembinaan Kesehatan Mental Terhadap Eks Wanita Tunasusila. *Unisia*, 37(82), 49-56.

- IDN Times (2019, 24 Agustus). 4.000 Orang Gangguan Jiwa di Tangerang. Diakses pada 09 Agustus 2020, dari <https://banten.idntimes.com/news/indonesia/candra-irawan-2/4000-orang-gangguan-jiwa-di-tangerang/3>
- Indarjo, S. (2009). Kesehatan Jiwa Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 48-57.
- Islam, M. R. (2018). Sample Size and Its Role in Central Limit Theorem (CLT). *International Journal of Physics & Mathematics*, 1(1), 37-47.
- Kazdin, A. E. (1993). Adolescent Mental Health . 48(2).
- Keyes, C. L. (2002). The Mental Health Continuum: From Languishing to Flourishing in Life. *Journal of Health and Social Research*, 43(2), 207-222.
- King, L. A. (2013). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Komasari, D., & Helmi, A. F. (2000). Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. *Psikologi*, 27(1), 37-47.
- Kompas.com (2019, 14 Oktober). Angka Bunuh Diri Tinggi, Baru 9 Persen Penderita Depresi Dapat Pengobatan Medis. Diakses pada 27 Maret 2020, dari <https://bandung.kompas.com/read/2019/10/14/12421151/angka-bunuh-diri-tinggi-baru-9-persen-penderita-depresi-dapat-pengobatan?page=all>
- Kurniawan, Y., & Sulistyarini, I. (2016). Komunitas SEHATI (Sehat Jiwa dan Hati) Sebagai Intervensi Kesehatan Mental Berbasis Masyarakat. *Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(2).
- Latipah, E. (2014). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Deepublish.

Lubis, S. A. (2011). *Konseling Islami dan Kesehatan Mental*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Lukat, J., Margraf, J., Lutz, R., Veld, W. M., & Becker, E. S. (2016). Psychometric properties of the Positive Mental Health Scale (PMH-scale). *BMC Psychology*, 4(8), 1-14.

Mahfud, D., Mahmudah, & Wihartati, W. (2015). Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. *Ilmu Dakwah*, 35(1), 35-51.

Maulana, I., Suryani, Sriati, A., Sutini, T., Widianti, E., Rafiah, I., et al. (2019). Penyuluhan Kesehatan Jiwa untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Masalah Kesehatan Jiwa di Lingkungan Sekitarnya. *MKK*, 2(2), 218-225.

Media Indonesia (2019, 28 Desember). 498 Warga Depok Derita Gangguan Jiwa Berat. Diakses pada 09 Agustus 2020, dari <https://mediaindonesia.com/read/detail/280256-498-warga-depok-derita-gangguan-jiwa-berat>

Meybodi, F. A., Saeedi, Z., Behjati, Z., Noorbala, F., Dastbaravardec, A., & Enjedany, E. (2011). Reliability and Validity of a Farsi Version of 18-Item Mental Health Inventory. *Social and Behavioral Sciences*, 30, 1425-1429.

Nur, I. F., & Ekasari, A. (2008). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja. *SOUL: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 1(2), 15-31.

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.

Novilita, H., & Suharnan. (2013). Konsep Diri Adversity Quotient dan Kemandirian Belajar Siswa. *Psikologi*, VIII(1), 619-632.

Ohrnberger, J., Fichera, E., & Sutton, M. (2017). The Relationship Between Physical and Mental Health: A Mediation Analysis. *Social Science & Medicine*, 195, 42-49.

Putri, A. W., Wibhawa , B., & Gutama, A. S. (2014). Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia (Pengetahuan dan Keterbukaan Masyarakat Terhadap Gangguan Kesehatan Mental). *Riset & PKM*, II(2), 147-300.

Putri, W. S., Nurwati, N., & S, M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 47-51.

Pardede, Y. O. (2008). Konsep Diri Anak Jalanan Usia Remaja. *Psikologi*, 1(2), 146-151.

Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami Pekembangan Manusia* (12th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.

Rangkuti, A. A. (2017). *Statistika Inferensial Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Rangkuti, A. A., & Wahyuni, L. D. (2017). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif Berbasis Classical Test Theory dan Item Response Theory (Rasch Model)*. Jakarta.

Ranny, A.M, R. A., Rianti, E., Amelia, S. H., Novita, M. N., & Lestarina, E. (2017). Konsep Diri Remaja dan Peranan Konseling. *Penelitian Guru Indonesia*, 2(2), 40-47.

Republika.co.id (2018, 28 Februari). 1400 Orang Gangguan Jiwa di DKI Perlu Rawat Inap. Diakses pada 09 Agustus 2020, dari

<https://republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/18/02/28/p4ulss328-1400-orang-gangguan-jiwa-di-dki-perlu-rawat-inap>

- Respati, W. S., Yulianto, A., & Widiana, N. (2006). Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua Authoritarian, Permissive dan Authoritative. *Psikologi*, 4(2), 119-138.
- Reza, I. F. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Ibadah Dalam Upaya Mencapai Kesehatan Mental. *Psikologi Islam*, 1(1), 105-115.
- Rusydi, A. (2012). *Religiusitas dan Kesehatan Mental: Studi Pada Aktivis Jama'ah Tabligh Jakarta Selatan*. Tangerang Selatan: Young Progressive Muslim.
- Samadi, F. (2004). *Bersahabat Dengan Putri Anda*. (A. Ghozali, Trans.) Jakarta: Pustaka Zahra
- Santoso, M. B. (2016). Kesehatan Mental Dalam Perspektif Pekerjaan Sosial. *Social Work*, 6(148-153).
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja* (6th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2019). *Life-span development* (17th ed.). New York: Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Saraswatia, G. K., Zulpahiyana, & Arifah, S. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta. *Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(1), 33-38.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach* (7th ed.). United Kingdom: Library of Congress Cataloging in Publication Data.

Soeitoe, S. (1982). *Psikologi Pendidikan: Mengutamakan Segi-segi Perkembangan, Jilid 2*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Stewart-Brown, S., & Janmohamed, K. (2008). Warwick-Edinburgh Mental Well-being Scale (WEMWBS). *User Guide. Version, 1*.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, L., Syahniar, & Zikra. (2013). Penyesuaian Diri Pada Masa Pubertas. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 136-140.

Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Veit, C. T., & Ware, J. E. (1983). The Structure of Psychological Distress and Well-Being in General Populations. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 51(5), 730-742.

Wartakotalive.com (2016, 29 November). Penderita gangguan Jiwa di Kota Bekasi Capai 440 Orang. Diakses pada 09 Agustus 2020, dari <https://wartakota.tribunnews.com/2016/11/29/penderita-gangguan-jiwa-di-kota-bekasi-capai-440-orang>

Widiarti, P. W. (2017). Konsep Diri (Self Concept) dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa SMP Se Kota Yogyakarta. *Ilmu Komunikasi*, 47(1), 135-148.

Wonodihardjo, F. (2014). Komunitas Kelompok yang Mempengaruhi Konsep Diri Dalam Komunitas Cosplay "COSURA" Surabaya. *E-Komunikasi*, 2(3), 1-10.

World Health Organization. (2001). *The World Health Report 2001 - Mental Health: New Understanding, New Hope*. Switzerland: WHO Library Cataloguing in Publication Data.

- World Health Organization. (2003). *Kesehatan Mental Dalam Kedaruratan*.
- Yulianto, D. (2014). Hubungan antara Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Kenakalan Remaja. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri (e-journal)*, 1(1).
- Yunistiati, F., Djalali, M. A., & Farid, M. (2014). Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri dan Interaksi Sosial Remaja. *Psikologi Indonesia*, 3(1), 71-82.
- Zhu, J., Wang, X., Liu, Z., Liu, T., Wei, G., & Chen, X. (2016). The Relationship between Self-Concept and Mental Health among Chinese Collage Students: The Mediating Effect of Sosial Adjusting. *Open Journal of Social Sciences*, 4, 118-125.

